

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SARWODADI, COMAL, PEMALANG, WORKSHOP EKONOMI KREATIF MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN BUKET DI KALANGAN REMAJA

Lu'lu' Fuada, Sagita Eka Sari, Shafna Aushafaisiarrusli Salma, Shofi Amalia, Stalsa Febri Herawati, Latifah Choirunnisa, Mohammad Ansori, Nur Hikam, Rizqi Nurul Khafidhoh, Bintang Berliana Wahyudita, Abdal Chaqil Harimi  
Mahasiswa KKN Angkatan ke-52 Kelompok 143  
UIN SAIZU Purwokerto

### ABSTRAK

*Pelatihan Pembuatan buket snack yang dilakukan pada masyarakat khususnya kelompok remaja di desa Sarwodadi-Comal-Pemalang bertujuan untuk: 1) Meningkatkan pengetahuan mengenai pembuatan Buket bunga, uang dan snack dengan mudah, 2) Meningkatkan kreativitas para remaja Desa Sarwodadi dalam berekreasi membuat Buket snack, 3) Meningkatkan peluang usaha dengan berwirausaha Buket Snack. Dengan adanya pelatihan Pembuatan buket bunga uang dan snack diharapkan para remaja dapat Meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam membuka peluang usaha dalam bidang Buket.*

Kata Kunci : workshop, ekonomi kreatif, pelatihan, buket, remaja

### A. PENDAHULUAN

Workshop adalah kegiatan yang di adakan untuk memberikan pelatihan atau pengetahuan tentang suatu topik atau keterampilan tertentu kepada peserta. Pengertian workshop dalam bahasa indonesia adalah lokakarya. Biasanya workshop di selenggarakan dalam waktu singkat, antara beberapa jam hingga beberapa hari, dan di ikuti oleh sejumlah kecil peserta untuk memungkinkan interaksi yang lebih intens antara peserta dan fasilitator. Biasanya kegiatan dalam workshop adalah presentasi, diskusi, dan aktivitas praktis. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau keterampilan baru kepada peserta, atau meningkatkan keterampilan yang sudah di miliki.

Ekonomi kreatif merupakan proses ekonomi yang termasuk kegiatan produksi dan distribusi barang serta jasa di dalamnya yang membutuhkan gagasan dan ide kreatif serta kemampuan intelektual dalam membangunnya. Ekonomi itu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan ilmu tentang asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan, sementara kreatif merupakan kemampuan dalam memiliki daya cipta serta kemampuan untuk menciptakan. Dapat dikatakan bahwa ekonomi kreatif merupakan proses perekonomian yang mengutamakan nilai kreativitas.

Pelatihan Pembuatan Buket saat ini sedang trend/populer dikalangan masyarakat, sehingga minat masyarakat terutama para remaja semakin besar. Maka dari itu pelatihan tersebut dapat membuka peluang usaha didesa Sarwodadi, secara masih sedikit bisnis buket yang ada daerah ini. Dengan adanya pelatihan ini warga yang datang mendapatkan

ilmu dan literasi yang bermanfaat dalam program pelatihan sehingga pembuatan Buket Snack dibuat dengan kreativitas warga Desa Sarwodadi.

Buket dikenal dengan suatu rangkaian bunga yang dijadikan satu dan dikemas dengan tampilan yang menarik dan cantik. Di era globalisasi saat ini, banyak manusia berinovasi sehingga terbentuk buket yang bermacam-macam dan bervariasi dari tampilan bunga, uang, snack atau makanan ringan, hingga kosmetik yang dibentuk secara menarik dan cantik. Buket biasanya diberikan kepada orang yang berulang tahun, wisuda, anniversary, akad nikah dan acara-acara personal bagi yang memberikan. Buket dapat membuka peluang usaha baru yang manfaatnya dapat meningkatkan kreatifitas berinovasi dalam berbisnis, menjadi peluang usaha yang menjanjikan bagi seorang yang ingin memiliki penghasilan tambahan, seperti mahasiswa, karyawan swasta, ibu rumah tangga ataupun warga Desa Sarwodadi.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan Buket Snack diharapkan dapat memberdayakan peluang usaha dan pengetahuan tentang pembuatan Buket di Desa Sarwodadi, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang. Dalam upaya menambah kreatifitas dan peluang usaha dalam pembuatan Buket Snack dengan cara yang mudah dan modal yang tidak besar sehingga warga Desa Sarwodadi mendapatkan ilmu yang berguna dan bermanfaat.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan Buket snack ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan, praktik, demonstrasi dalam keadaan luring/ pembelajaran secara langsung yaitu ;

### **1. Perencanaan**

Tahap awal kegiatan pelatihan ini adalah dengan menentukan rencana program selama dua pertemuan atau rapat kelompok untuk mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan. Pada tahap ini juga dilakukan observasi untuk mengetahui tempat dan peserta yang akan melakukan pelatihan dan ingin mengikuti program pembuatan Buket, sehingga dapat terlaksanakan acara pelatihan ini sesuai dengan apa yang direncanakan kelompok.

### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan ini diadakan secara langsung/luring, dengan penempatan di Masjid Al-Kautsar Desa Sarwodadi pada Sabtu, 5 Agustus 2023 dengan dihadiri oleh 50 peserta. Peserta mengikuti pelatihan dengan praktik langsung sehingga alat dan bahan sudah disiapkan oleh mahasiswa KKN. Selama proses pelatihan pembuatan buket tersebut, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok diberikan alat dan bahan untuk pembuatan buket. Lalu dari tim KKN memberikan contoh dan praktek membuat buket terlebih dahulu kepada para peserta. Setelah proses penyampaian materi serta praktek dari tim KKN sudah dijelaskan, lalu tahap selanjutnya yaitu para peserta membuat buket dengan kreatif mungkin.

### **3. Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan dihari terakhir terhadap kegiatan program pelatihan pembuatan Buket Snack. Evaluasi dilakukan dengan melihat reaksi kepuasan peserta terhadap pelatihan pembuatan Buket Snack tersebut, agar program selanjutnya

dapat berjalan dengan baik mengingat ada beberapa evaluasi yang sedikit kurang memuaskan.

### **C. TUJUAN**

Tujuan diadakan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan daya kreativitas khususnya dalam mengolah kertas menjadi kerajinan tangan yang indah, mengembangkan sikap, kemampuan (keterampilan dasar) dan kepekaan serta sebagai media ekspresi, komunikasi, bermain dan pengembangan bakat serta imajinasi para remaja dalam Program workshop ekonomi kreatif pembuatan buket.

Selain itu tujuan diadakannya program kerja ini yaitu untuk meningkatkan jiwa kreativitas, imajinasi dan dapat berkarya secara spontanitas, sesuai dengan nilai seni yang muncul dari dalam diri dan melatih para remaja desa agar dapat membuka peluang berwirausaha untuk dirinya sendiri.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Program Pelatihan Pembuatan Buket Snack dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 5 Agustus 2023. Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah para remaja Desa Sarwodadi. Pelatihan ini diikuti oleh 50 peserta dengan tempat pelaksanaan kegiatannya di Masjid Al-Kautsar Desa Sarwodadi.

Pada langkah awal, dibentuk kelompok masing-masing peserta menjadi 10 kelompok, jadi setiap kelompok terdiri dari 5 anak. Setiap kelompoknya diberikan alat dan bahan untuk persiapan pembuatan buket. Lalu pemateri memberikan contoh langkah-langkah pembuatan Buket Snack. Pada pelaksanaan ini peserta ditantang membuat buket snack dengan menarik sesuai kreatifitas peserta. Sehingga menambah inovasi dan kreatifitas peserta dalam mengelola buket yang menarik pembeli dan masyarakat.

Pada akhir acara pemateri menyampaikan ulasan dan tujuan diadakannya pelatihan pembuatan buket. Kemudian, sesi dokumentasi kepada para peserta dan mahasiswa KKN. Dan hasil Analisa kegiatan program KKN dalam pelatihan pembuatan buket tersebut, dapat disimpulkan bahwa program ini berjalan dengan lancar dan sukses.

### **E. GAMBAR PELAKSANAAN**

Gambar aktivitas mahasiswa KKN UIN SAIZU Purwokerto dan para remaja desa Sarwodadi dalam program pelatihan pembuatan buket.

Dari 3 tampilan gambar kegiatan diatas merupakan hasil dari program kerja mahasiswa KKN alternatif dengan penyelenggaraan workshop ekonomi kreatif melalui pelatihan pembuatan buket untuk para remaja didesa Sarwodadi. Dampak dari kegiatan KKN ini adalah : 1) Terciptanya kesadaran masyarakat akan pentingnya memperdalam pengetahuan mengenai ekonomi kreatif. 2) Peningkatan Kreatifitas masyarakat terutama dikalangan remaja. 3) Antusias para remaja dalam kegiatan pelatihan pembuatan buket.

### **F. PERMASALAHAN DAN PENYELESAIAN**

Masyarakat desa Sarwodadi belum bisa sepenuhnya memanfaatkan Sumber Daya Manusia, khususnya dikalangan para remaja. Sehingga masih banyak para remaja yang kurang dalam berkreatifitas dan berinovatif. Pembuatan Buket salah satunya, di era

globalisasi saat ini sudah banyak inovasi dalam pembuatan Buket. Maka dari itu kami dari mahasiswa KKN Kelompok 143 mengadakan pelatihan pembuatan Buket. Tujuannya ialah untuk mengembangkan kreatifitas dan inovatif para remaja sehingga dapat juga membuka peluang usaha sendiri dalam bidang buket.

Dan permasalahan dalam pelatihan pembuatan buket ini sendiri yaitu; instruktur pelatihan mahasiswa yang membantu ada yang kurang mengerti materi yang sedang dilaksanakan sehingga ketika salah satu kelompok peserta kesulitan membuat buket, mahasiswa kurang peka mengerti materi dan pemateri kewalahan menjelaskan satu persatu peserta, untuk kedepannya mahasiswa yang ikut pelatihan diusahakan mengerti dulu materi yang ingin dilaksanakan pada hari tersebut.

#### **G. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa program KKN UIN SAIZU Purwokerto dalam memberdayakan masyarakat Sarwodadi-Comal terhadap Workshop Ekonomi Kreatif telah berjalan dengan baik dimana tingkat partisipasi masyarakat khususnya para remaja dalam mengikuti kegiatan demi kegiatan untuk dapat mengikuti pelatihan pembuatan buket. Para remaja juga antusias dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UIN kelompok 143. Hal ini tidak lepas dari peran masyarakat dalam memotivasi dan mendorong anak-anaknya untuk mengikuti program Pelatihan Pembuatan Buket tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gusmania, Y., & Amelia, F. (2019). *Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Untuk Menunjang Perekonomian Keluarga Sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Di Kelurahan Sei Langkai*. Minda Baharu, 3(1), 59-65.
- Rahman, Taufik & Nurdian, Yudha. (2021). *Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Digital. Pengabdian Kepada Masyarakat*, 645 - 650.
- Syam, A. M. (2022). *Peluang Usaha Masa Kini, Buket Snack Usaha unik Kreatif*. Retrieved from Kompas: <https://www.kompasiana.com/floyarrabuquet/6246aeb29510514f560f95a3/peluang-usaha-masa-kini-buket-snackusaha-unik-dan-kreatif>.
- Ukkas, I. (2018). *Pengembangan SDM Berbasis Pelatihan Keterampilan Dan Perbedayaan Pemuda*. Prosiding Seminar Nasional, 3(1), 120-352